

ABSTRAK

Dalam proses komunikasi massa, audiens menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan transmisi pesan. Karena adanya latar belakang yang berbeda, maka, audiens satu dengan yang lain akan memaknai teks secara berbeda-beda pula, termasuk audiens buku bergenre *travelogue*. *Travelogue* di Indonesia salah satunya dipopulerkan oleh seorang *travel writer* perempuan yang kondang lewat seri *The Naked Traveler*-nya, bernama Trinity. Salah satu seri *travelogue* Trinity, *The Naked Traveler: 1 Year Round-the-World Trip Part 1*, bercerita tentang perjalanan keliling 22 negara di dunia selama satu tahun. Aktivitas Trinity ini seolah mampu melawan *stereotype* yang mengatakan bahwa perempuan tidak dekat dengan aktivitas *traveling*, dan melawan anggapan bahwa perempuan tidak mampu *traveling*, karena *traveling* memerlukan kekuatan fisik yang besar, rasa penasaran yang tinggi, keberanian yang banyak, dan independensi yang kuat. Sebaliknya, perempuan tidak identik dengan sifat-sifat tersebut.

Oleh karena hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana audiens meresepsi atau meresapi teks dalam *travelogue The Naked Traveler: 1 Year Round-the-World Trip Part 1*, dikaitkan dengan isu independensi perempuan dalam *travelogue*. Selain untuk mengetahui posisi pembacaan audiens terhadap teks sesuai dengan teori *Stuart Hall* tentang *encoding-decoding*, peneliti juga ingin mengetahui berbagai latar belakang yang menjadi faktor yang mempengaruhi audiens dalam membaca teks pada *travelogue*.

Kata kunci: independensi perempuan, *travelogue*, audiens

ABSTRACT

In the process of mass communication, audience became a factor that affects the success of message transmission. Because of the difference in backgrounds, one audience and the other shall give different meaning towards the texts, including travelogue book audiences. Out of many travelogue books in Indonesia, one of them is brought to popularity by a travel writer, also a woman, named Trinity, who is known for her *The Naked Traveled* book series. *The Naked Traveler: 1 Year Round-the-World Trip Part 1* tells us about the trip around 22 countries of the world in 1 year. Trinity's activity is able to fend off stereotypes that say woman and traveling aren't imminent, and that woman can't do traveling since traveling needs great physics, high curiosity, a lot of bravery, and strong independency. On the contrary, women aren't identical to those traits.

That's why the researcher is interested to find out more about how the audience receives or absorbs the texts inside *The Naked Traveler: 1 Year Round-the-World Trip Part 1* travelogue, attributed with the issue of woman's independency in the travelogues. Other than to know about the position of audience readings towards texts in line with *Stuart Hall* theory about encoding-decoding, researcher also wants to find out about various backgrounds that became an influential factor to audiences in reading texts in travelogues.

Keywords : woman's independency, travelogue, audience